

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI PERAN GOTONG ROYONG DI KELAS IV UPT SD NEGERI 030286 PARSAORAN TAHUN AJARAN 2025/2026

¹Dewi Afriany Susanti, ²Hariani, ³Septa Modalita Br Tarigan, ⁴Alice Girsang, ⁵Uvi Repelita Simatupang

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

Email : ¹dewigtg88@gmail.com ²hariani030605@gmail.com ³septamodalita581@gmail.com
⁴newlifewithgod86@gmail.com ⁵Uvirepelitasimatupang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Peran Gotong Royong di kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Peran Gotong Royong di kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran Tahun Ajaran 2025/2026. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Peran Gotong Royong.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Jigsaw cooperative learning model on student learning outcomes in the Civics Education (PKn) subject—specifically the topic of the "Role of Gotong Royong" (Mutual Cooperation)—in the fourth-grade class at UPT SD Negeri 030286 Parsaoran during the 2025/2026 academic year. The study employs a quantitative approach using a pre-experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design. The population and sample for this study consist of all 28 fourth-grade students at UPT SD Negeri 030286 Parsaoran. Data collection involved administering learning outcome tests both before (pretest) and after (posttest) the implementation of the Jigsaw cooperative learning model. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing (t-test). The results indicate an improvement in student learning outcomes following the implementation of the Jigsaw cooperative learning model. Hypothesis testing confirms a significant effect of the Jigsaw cooperative learning model on student learning outcomes in the Civics Education subject (topic: Role of Gotong Royong) for fourth-grade students at UPT SD Negeri 030286 Parsaoran in the 2025/2026 academic year. Thus, the Jigsaw cooperative learning model serves as an effective alternative instructional model for enhancing student

Keywords: *Jigsaw Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, Civics Education (PKn), Role of Gotong Royong.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Melalui pendidikan, siswa diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter yang baik sehingga mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran PKn bertujuan membentuk warga negara yang memiliki rasa cinta tanah air, memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran PKn tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan.

Materi Peran Gotong Royong merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran PKn kelas IV karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui materi tersebut, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya kerja sama, saling membantu, menghargai pendapat orang lain, serta menerapkan sikap gotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang kurang memahami materi karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga keaktifan siswa dalam proses belajar masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran PKn masih didominasi oleh metode ceramah. Guru lebih banyak menjelaskan materi, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang aktif bertanya, kurang berani mengemukakan pendapat, serta kurang bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih belum mencapai hasil yang optimal dan masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama antarsiswa dalam kelompok kecil. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab mempelajari bagian materi tertentu, kemudian menyampaikan kembali kepada anggota kelompok asal sehingga seluruh siswa saling bergantung dan saling membantu dalam memahami materi pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, berdiskusi, bertukar pendapat, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama. Selain itu, model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn juga mengalami peningkatan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe

Jigsaw berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Model ini mampu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi dan saling mengajar antarteman. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw layak diterapkan pada materi Peran Gotong Royong di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Materi Peran Gotong Royong di Kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran Tahun Ajaran 2025/2026." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa serta menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen (Pre-Experimental Design). Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest–Posttest Design, yaitu penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Perbedaan hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 030286 Parsaoran pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran yang berjumlah 28 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (sampling jenuh), sehingga sampel penelitian berjumlah 28 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar berbentuk esai sebanyak 5 butir soal yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran materi Peran Gotong Royong pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Tes diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sesudah perlakuan (posttest) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Selain tes, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi sekolah, jumlah siswa, dan pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap. Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians data. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (Paired Sample t-test) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Peran Gotong Royong di kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran Tahun Ajaran 2025/2026. Kriteria pengujian hipotesis adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 030286 Parsaoran Tahun Ajaran 2025/2026 pada siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Sebelum proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dilaksanakan, seluruh siswa terlebih

dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Peran Gotong Royong. Setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw selesai dilaksanakan, siswa kembali diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah memperoleh perlakuan.

Berdasarkan hasil pretest diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 61,79 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada materi Peran Gotong Royong masih tergolong rendah dan masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 82,14 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Peran Gotong Royong.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	28	28
Nilai Tertinggi	80	95
Nilai Terendah	45	65
Nilai Rata- rata	61,79	82,14

Selanjutnya dilakukan uji normalitas terhadap data pretest dan posttest menggunakan uji Liliefors. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Lhitung pada data pretest maupun posttest lebih kecil daripada Ltabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh bahwa varians data penelitian bersifat homogen karena nilai Fhitung lebih kecil daripada Ftabel pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa data memiliki varians yang sama sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Paired Sample t-test diperoleh nilai thitung = 9,47, sedangkan ttabel = 2,052 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 27. Karena thitung > ttabel ($9,47 > 2,052$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Peran Gotong Royong di kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran Tahun Ajaran 2025/2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, saling bertukar informasi, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk menguasai materi dan menjelaskan kembali kepada teman sekelompoknya sehingga seluruh siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sekaligus bekerja sama dengan teman dalam memahami materi. Aktivitas belajar yang melibatkan interaksi antarsiswa mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa tanggung jawab, kemampuan komunikasi, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa model Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga memperoleh pengetahuan melalui proses diskusi, saling mengajar, dan kerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, khususnya materi Peran Gotong Royong di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Peran Gotong Royong sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memperoleh nilai rata-rata 61,79 dengan kategori cukup.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Peran Gotong Royong setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memperoleh nilai rata-rata 82,14 dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 9,47$ dan $t_{tabel} = 2,052$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,47 > 2,052$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Peran Gotong Royong di kelas IV UPT SD Negeri 030286 Parsaoran Tahun Ajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2021). Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto, S. (2021). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Pratiwi, D., & Suryani, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 45–53.
- Rusman. (2022). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, A. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2). Bandung: Alfabet.
- Utami, P., Kadir, K., & Herlanti, Y. (2021). Meta-Analisis Pembelajaran Kooperatif di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(1), 106–115.
- Wahid, A. (2023). Buku Ajar Konsep Dasar PKn SD. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Yusuf, A. M. (2021). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.